

The Determinants of Household Spending on Alcohol and Tobacco in Tanzania = Penentu Pengeluaran Rumah Tangga untuk Alkohol dan Tembakau di Tanzania

Stephen Richard Mwaisakila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920560562&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkatnya efek yang disebabkan oleh alkohol dan tembakau menyerukan intervensi yang diperlukan. Ini tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di negara-negara berkembang yang tampaknya lebih terpengaruh oleh masalah ini. Studi menunjukkan bahwa 80% perokok di seluruh dunia tinggal di negara-negara berkembang di mana penyakit terkait tembakau telah menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap morbiditas tinggi. Selain itu, konsumsi alkohol yang berlebihan telah menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat global, di mana ia menyumbang sekitar 6% dari kematian dan 5% dari kecacatan di dunia. Selain itu, prevalensi Gangguan Penggunaan Alkohol (AUD) dilaporkan sebesar 4% secara global sedangkan di Afrika sebesar 3%. Tanzania menjadi negara berkembang dan berlokasi di Afrika juga berisiko terpengaruh lebih jika langkah-langkah yang diperlukan untuk mengendalikan perilaku tidak sehat ini tidak diambil. Namun, karena informasi yang terbatas tentang struktur dan perilaku orang-orang dalam pengeluaran dan konsumsi produk-produk adiktif ini di Tanzania, akan sulit untuk menyiapkan langkah-langkah yang relevan untuk mengekang masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu, dengan menggunakan model regresi Tobit, penelitian ini meneliti pengaruh karakteristik sosial dan ekonomi pada pengeluaran alkohol dan tembakau. Penelitian ini menemukan faktor-faktor seperti pendapatan, budaya, dan perubahan preferensi dari waktu ke waktu untuk memiliki hubungan yang signifikan dengan pengeluaran untuk alkohol dan tembakau. Penelitian ini menciptakan basis perilaku pengeluaran alkohol dan tembakau di Tanzania. Setelah menentukan perilaku pengeluaran, studi lebih lanjut perlu dilakukan untuk memeriksa perilaku konsumsi dan efeknya untuk menyiapkan langkah-langkah yang relevan untuk mengendalikan risiko alkohol dan tembakau di Tanzania.

.....The increasing effects caused by alcohol and tobacco calls for necessary interventions. This is not only in developed countries, but also in developing countries which seems to be affected more by this problem. Studies show that 80% of smokers worldwide are living in developing countries where tobacco related diseases have become major factors contributing toward high morbidity. Moreover, excessive alcohol consumption has been among global public health problems, where it accounts for about 6% of mortality and 5% of disability in the world. In addition, the prevalence of Alcohol Use Disorders (AUD) was reported at 4% globally while in Africa it was 3%. Tanzania being the developing country and located in Africa is also at risk to be affected more if the necessary measures to control this unhealthy behavior are not taken. However, due to limited information about the structure and behavior of people in spending and consumption of these addictive products in Tanzania, it will be difficult to prepare relevant measures to curb those problems. Therefore, by using Tobit regression model, this study examined the influence of socioeconomic characteristics on alcohol and tobacco spending. This study found factors such income, culture, and change in preference over time to have a significant relationship with spending on alcohol and tobacco. This study creates a base for alcohol and tobacco spending behavior in Tanzania. After determining spending behavior, further studies need to be conducted to examine consumption behavior and its effects to

prepare relevant measures to control the risks of alcohol and tobacco in Tanzania.